

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Indikator yang dipakai untuk menjelaskan *corporate governance* dalam penelitian ini terdiri dari Jumlah Anggota Dewan Komisaris, Prosentase Komisaris Independen, Aktivitas Rapat Dewan Komisaris, Persentase Kepemilikan Institusional, Jumlah Anggota Dewan Direksi, dan Jumlah Komite Audit.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 - 2012. Untuk menentukan sampel pilihan digunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode ini maka didapatkan 29 perusahaan perbankan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa Prosentase Komisaris Independen (X2), Persentase Kepemilikan Institusional (X4), dan Jumlah Anggota Dewan Direksi (X5) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan Jumlah Anggota Dewan Komisaris (X1), Aktifitas Rapat Dewan Komisaris (X3), dan Komite Audit (X6) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Cash Flow Return On Asset (CFROA), Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.*